

BAB II

DESKRIPSI UMUM OBJEK PENELITIAN

The Sunan Hotel Solo merupakan sebuah hotel yang berdiri pada tahun 2007. Terletak di Jl. A Yani No. 40 Kerten, Kec. Laweyan, Surakarta, Jawa Tengah, dahulunya hotel ini Bernama Quality Hotel. The Sunan Hotel berbentuk Perseroan Terbatas yang dimiliki oleh PT Graha Mulya Wirastama (The Sunan Hotel, 2015). Terdapat total 204 kamar, terdiri dari 1 *President Suite*, 1 *Sunan Suite*, 10 *Junior Suite Room*, 70 *Executive Business Room*, dan 118 *Deluxe Room*. Sebagai industri yang bergerak dalam bidang jasa, The Sunan Hotel berupaya untuk memperluas jangkauan dengan menyediakan berbagai fasilitas selain penginapan. Adapun fasilitas pendukung yang disediakan oleh The Sunan Hotel adalah *Coffee Shop*, *Meeting Room*, *Music Room*, *Fitness Center*, dan *Ramen Corner*. Selain itu, juga terdapat kolam renang yang bisa dinikmati oleh pengunjung hotel.

Berada di lokasi yang cukup strategis di Kota Solo, hanya memerlukan waktu kurang lebih 15 menit dari Bandara Internasional Adi Sumarmo dan berjarak 6 menit dari Stasiun Kereta Balapan (The Sunan Hotel, 2015). Berbagai destinasi terkenal Kota Solo juga terjangkau dari The Sunan Hotel, seperti Museum Lokananta, Keraton Kasunanan dan Pasar Tradisional Klewer. Sebagai hotel dengan merk lokal dan berjuang di tengah pandemi, tetapi inovasi yang dilakukan The Sunan Hotel berhasil menyabet penghargaan "*Travellers' Choice*" dari *Tripadvisor* dari tahun 2014 hingga 2023. (The Sunan Hotel, 2015)

Tingkat Penghunian Kamar Hotel
menurut Klasifikasi Hotel Kota Surakarta (Persen), 2021-2022

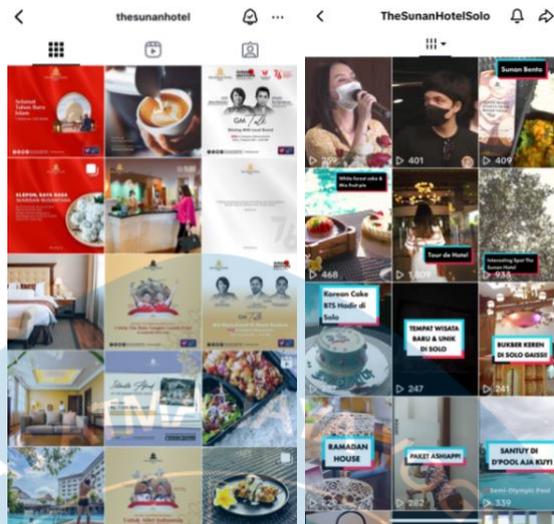


Gambar 2.1 Data BPS (2022)

Sumber: bps.go.id (2022)

Pada masa COVID-19, masyarakat dihimbau untuk tidak keluar rumah dan berpergian hingga mengakibatkan okupansi hotel turun drastis. Hal ini ditunjukkan BPS (*Badan Pusat Statistik*) Kota Surakarta bahwa tingkat hunian rata-rata berada di 36,15% (Statistik, 2022). Berarti dari total jumlah kamar, tidak sampai setengah ketersediaan yang dipakai setiap malam untuk menginap. Hotel tidak bisa lagi hanya mengandalkan penginapan untuk bertahan.

The Sunan Hotel memiliki beberapa platform media sosial untuk mendukung eksistensinya dalam dunia pariwisata, *Instagram*, *Tiktok*, dan *Youtube* menjadi beberapa media sosial yang digunakan The Sunan Hotel.



Gambar 2.2 Akun Instagram dan Tiktok The Sunan Hotel

Sumber: Instagram dan Tiktok The Sunan Hotel

The Sunan Hotel Solo tidak hanya menggunakan media berbasis internet sebagai wadah untuk memberikan informasi kepada publik. Tetapi, juga menggunakan media *offline* seperti baliho atau *midiboard* sebagai media penyampaian informasi kepada *audiens*. Beberapa diantaranya terletak di area Jl. Semarang-Surakarta dan area Jl. Adi Sucipto.



Gambar 2.3 Baliho di Jl. Semarang-Surakarta dan Jl. Adi Sucipto

Sumber: Google Maps (2021)

Pada masa pandemi COVID-19, Kemenparekraf bersama dengan BSN (Badan Standarisasi Nasional) mengeluarkan program sertifikasi SNI yang disebut Sertifikasi SNI CHSE (*Cleanliness, Health, Safety, and Environment*)

Sustainability). Pengusaha sektor pariwisata memerlukan sertifikasi ini untuk memberikan jaminan kepada publik, yang dalam hal ini yaitu wisatawan bahwa mereka sudah memenuhi standar pemerintah dalam bidang kesehatan, keselamatan, dan kelestarian lingkungan (Kemenparekraf, 2022). The Sunan Hotel sebagai industri yang bergerak dibidang MICE juga menerapkan CHSE yang mana pesan ini disampaikan melalui media *Instagram*.



Gambar 2.4 Unggahan Tentang CHSE

Sumber: Instagram The Sunan Hotel

Gambar diatas menunjukkan beberapa unggahan di *Instagram* The Sunan Hotel, terlihat pemasangan logo CHSE untuk menekankan protokol keamanan saat pandemi COVID-19. Selain pesan tentang CHSE yang ditekankan, The Sunan Hotel aktif mengadakan kegiatan yang dilakukan walau hanya melalui *online*.



Gambar 2.5 Kegiatan GMTalk

Sumber: Instagram The Sunan Hotel

Salah satu kegiatan yang dilakukan adalah *GMTalk*. Kegiatan ini dilakukan melalui fitur *Instagram* yakni *Instagram live* dengan mengundang narasumber. Pada gambar di atas terlihat topik yang diangkat adalah meningkatkan bisnis kreatif pada masa pandemi. The Sunan Hotel menggandeng Antok Boni selaku Direktur Ideunik Corporate & Ketua IVENDO DPD Jawa Tengah dan Bambang Nugroho yang merupakan *Owner* Gage Desain.